

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas membuka peluang bagi pengaksesan, pengolahan dan pendayagunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola, menyalurkan, dan mendistribusikan informasi serta pelayanan publik. Melalui proses tersebut, pemerintah dapat mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi dan birokrasi, serta membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi-instansi pemerintah bekerja secara terpadu untuk menyederhanakan akses-akses kesemua informasi dan layanan publik yang harus disediakan oleh pemerintah.

Sistem informasi memiliki peran penting dalam organisasi karena semakin tingginya kemampuan teknologi dan menghasilkan jaringan komunikasi yang kuat, yang bisa digunakan organisasi untuk melakukan akses informasi dengan cepat dengan berbagai penjuru dunia serta untuk mengatur kegiatan yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Jaringan-jaringan ini telah mentransformasikan ketajaman dan bentuk kegiatan organisasi, menciptakan pondasi untuk memasuki era digital. (Syahbi, 2002:3)

Perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak sangat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen. Dulu, pihak manajemen masih diliputi oleh pertanyaan apakah sistem informasi itu berguna atau hanya merupakan pemborosan. Namun saat ini pihak manajemen di Indonesia sudah banyak yang tahu bahwa sistem informasi manajemen sangat besar manfaatnya bagi peningkatan organisasi, tidak seperti perkembangan sistem informasi manajemen di Indonesia.

Perusahaan ataupun instansi pemerintahan yang tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi pada saat ini tidak akan unggul didalam persaingan. Penggunaan sistem berhubungan erat dengan pendekatan kepuasan pemakai. Pemakaian sistem informasi manajemen dapat memberikan

kontribusi pada kinerja pemakai dalam mengambil keputusan. (Irawati dkk., 2017:6) Demikian halnya dengan kehidupan manusia yang tidak luput dari aktivitas-aktivitas kerja keseharian dan tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi.

Sebuah informasi akan tersalurkan dengan baik jika mempunyai perangkat yang mendukung untuk proses penyebarannya. Faktor utama penyebaran informasi yang cepat dan akurat adalah dengan adanya dukungan teknologi yang baik. Keberadaan teknologi merupakan suatu hal dasar dalam proses penyampaian informasi sehingga apa yang hendak di informasikan bisa tersalurkan dengan lebih cepat. Teknologi dan informasi saat ini menjadi dasar utama pengembangan suatu lembaga di samping ketersediaan sumber daya manusia yang handal. Lembaga negara yang menyediakan sistem teknologi informasi yang memadai agar lembaga tersebut dapat memberikan pelayanan yang lebih akurat. Sebaliknya, ketika ketersediaan teknologi yang terbatas dalam suatu lembaga akan membuat sistem pelayan pun akan melambat hingga sangat sulit untuk memberikan pelayanan yang memuaskan. (Seroan dkk, 2006:10)

Peranan IT sebagai salah satu komponen dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Kepegawaian sangatlah penting dalam kelangsungan suatu lembaga pemerintah. Kinerja para pegawai dalam suatu lembaga pemerintahan dapat diukur dari sejauh mana mereka memperoleh informasi dengan cepat hingga sejauh mana mereka mengolah informasi tersebut dengan akurat sehingga menjadi suatu informasi baru yang selanjutnya disampaikan kepada masyarakat ataupun pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Dengan demikian peranan pegawai untuk menjalankan suatu lembaga patutlah diperhitungkan sehingga hal-hal yang menunjang kerja mereka seperti komponen IT dapat diperhitungkan. Oleh karena itu dibuatlah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dimaksudkan untuk proses pengoptimalan dan pengefisienan manajemen pegawai dalam lingkungan pemerintah daerah melalui sistem pendataan kepegawaian yang terintegrasi, tertutup, tertib, teratur, dan aman yang dapat memberikan masukan dalam proses perencanaan, pengembangan,

mutasi/pengangkatan, kesejahteraan, pengendalian hingga kebijakan terkait mengenai pegawai di lingkungan pemerintah daerah. (Alin, 2018:14)

Pada Kantor Camat Tanjung Harapan Kota Solok sistem informasi manajemen yang digunakan dalam kepegawaian berbasis online. Sistem informasi yang digunakan kantor tersebut adalah dengan aplikasi KEPO (Kepegawaian Online), yaitu aplikasi dimana akan memudahkan dalam penyelenggaraan administrasi kepegawaian, penyimpanan data kepegawaian secara digital, dan memudahkan proses pengurusan administrasi kepegawaian. Salah satu nya adalah absen, jabatan, pensiun, dan layanan pegawai seperti layanan pengurusan cuti dan layanan permohonan pindah pegawai.

Dengan Sistem Informasi Kepegawaian Aplikasi KEPO, dapat mempermudah dalam pengelolaan data. Kebanyakan sistem pengolahan aplikasi pada mulanya mengikuti rancangan sistem pengolahan manual sehingga proses pengolahan data kepegawaian lambat sehingga dapat mengakibatkan lambat nya penyampaian informasi. Hal ini pentingnya penerapan komputersasi dan teknologi informasi dalam pengelolaan data pegawai dan mulai mengoptimalkan sistem informasi manajemen kepegawaian untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kepegawaian. Sistem informasi manajemen kepegawaian pada Kantor Camat Tanjung Harapan Kota Solok bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di instansi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dalam menjalankan sistem informasi, maka penulis akan mengkaji dalam dengan Judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Kepo Pada Kantor Camat Tanjung Harapan Kota Solok”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis KEPO Pada Kantor Camat Tanjung Harapan Kota Solok?

2. Bagaimana mengoptimalkan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis KEPO Pada Kantor Camat Tanjung Harapan Kota Solok?

1.3. Tujuan Masalah

Tujuan masalah disini adalah untuk menjawab semua permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah tersebut diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis KEPO Pada Kantor Camat Tanjung Harapan Kota Solok.
2. Untuk mengetahui Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis KEPO Pada Kantor Camat Tanjung Harapan Kota Solok.

1.4. Manfaat

Penulis akan menguraikan manfaat dalam menjawab permasalahan yang ada, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis dan secara praktis, penulis akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Untuk memperluas wawasan keilmuan dan penerapan ilmu yang telah di peroleh peneliti selama perkuliahan.
2. Bagi Instansi
Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi instansi tentang efektifnya pelaksanaan kerja dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen yang efektif.
3. Bagi Akademis
Sebagai bahan referensi untuk pengembangan selanjutnya dan sebagai bahan masukan bagi peneliti yang tertarik mengangkat permasalahan yang sama.
4. Bagi Pembaca

Penulis berharap hasil tugas akhir yang sangat terbatas ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau titik tolak juga sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi.

1.5. Metodologi

Dalam melakukan penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kepustakaan (*Library Research*) adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atau literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen.
2. Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan pada objek yang diteliti. Data dan informasi yang dibutuhkan diperoleh dengan cara mengadakan wawancara terhadap pihak – pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam objek penelitian. Dalam hal ini penulis langsung mengadakan penelitian pada Kantor Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok melalui dua cara, yakni:
 - a. Wawancara, yakni mengadakan tanya jawab dengan Kepala dan Staf Sub Bagian yang berhubungan dengan sistem informasi kepegawaian berbasis KEPO dan optimalisasi dalam sistem informasi kepegawaian bernbasis KEPO.
 - b. Observasi, yakni mengadakan pengamatan dengan jalan mendatangi objek yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penulisan ini. Data-data yang dapat dikumpulkan meliputi:
 1. Gambaran Umum Perusahaan
 2. Gambaran Proses pengelolaan administrasi kepegawaian
 3. Gambaran aplikasi KEPO

1.6. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab, kemudian diuraikan agar diketahui letak permasalahan yang dibicarakan dengan lebih mudah dan jelas.

Pada Bab I menjelaskan tentang Pendahuluan yang diuraikan secara umum latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metodologi, serta sistematika pembuatan laporan magang.

Pada Bab II menjelaskan tentang Landasan Teori yang diuraikan secara singkat tentang landasan teori yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang dikerjakan. Dalam hal ini, teori yang digunakan adalah sistem informasi manajemen dan sistem informasi manajemen kepegawaian.

Pada bab III menjelaskan tentang Gambaran Umum Perusahaan mengenai sejarah singkat Kantor Camat Tanjung Harapan Kota Solok; visi dan misi; struktur organisasi; tugas pokok dan fungsi; sarana dan prasarana pada Kantor Camat Tanjung Harapan Kota Solok.

Pada Bab IV menjelaskan tentang Uraian dan Pembahasan Masalah mengenai penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis KEPO dan optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis KEPO dari hasil kegiatan magang.

Pada Bab V menjelaskan tentang Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil peninjauan yang telah dilakukan tentang penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis KEPO dan optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis KEPO perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.